

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian ini dikatakan deskriptif kuantitatif karena berdasarkan rumusan masalah penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan dideskripsikan yang bertujuan untuk menghasilkan gambaran mendalam tentang penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir pada materi aritmatika sosial pada kelas VII di SMP Miftahurrahman Pundut Terate.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Miftahurrahman Pundut Terate, sebanyak 29 peserta didik, yang terdiri dari 21 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi penelitian:**

Penelitian ini dilakukan di SMP Miftahurrahman Punduttrate Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.

##### **3.3.2 Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

#### **3.4 Prosedur Penelitian**

##### **3.4.1 Tahap persiapan**

- a. Peneliti menentukan sekolah yang akan menjadi tempat penelitian.

- b. Melakukan wawancara dengan guru bidang studi matematika dan menentukan kelas, materi yang akan digunakan dalam penelitian juga kesepakatan tentang waktu penelitian.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.
  - 1) Silabus
  - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d. Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian, yaitu lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan soal tes hasil belajar yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mitra.
- e. Menetapkan pengamat.
- f. Melakukan validasi instrumen.

### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan observer dalam pembelajaran, peneliti juga dibantu oleh rekan peneliti yang bertindak sebagai observer.

Beberapa kegiatan pada tahap pelaksanaan antara lain:

#### **a. Kegiatan Belajar Mengajar**

Dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir pada materi aritmatika sosial sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan (masing-masing 2 x 40 menit untuk pembelajaran).

### **3.4.3 Tahap Analisis Data**

Setelah data diperoleh maka tahap selanjutnya adalah analisis data dan menulis laporan akhir. Pada tahap ini penulis menganalisa data

hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, menganalisa data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, menganalisa data tes hasil belajar untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir pada materi aritmatika sosial.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Metode Observasi**

Menurut Margono (2003: 158) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Tindakan ini dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung pada kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah dioalah (Arikunto, 2010:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.6.1 Lembar Observasi**

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik pada saat penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir pada materi aritmatika sosial. Pengisian lembar observasi ini dilakukan oleh pengamat yaitu seorang guru matematika (guru mitra) dan rekan peneliti yang

berjumlah 4 orang. Data yang ingin diperoleh melalui lembar observasi berisi tentang:

- 1) Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat bantu untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebagai acuan. Lembar observasi ini berisi tentang aspek-aspek yang menggambarkan pengelolaan pembelajaran yang meliputi persiapan (secara keseluruhan), pelaksanaan (yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, serta penutup), dan pengelolaan waktu. Lembar observasi ini disusun peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing terlebih dahulu. Dalam pengamatan kemampuan guru, observer memberikan tanda centang (√) pada kolom lembar observasi pengamatan kemampuan guru.

- 2) Lembar observasi aktivitas peserta didik

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini berisi tentang aspek-aspek yang menggambarkan kegiatan aktivitas peserta didik dalam setiap tahapan. Lembar observasi disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing terlebih dahulu. Dalam pengamatan kemampuan guru, observer menuliskan angka 1-4 sesuai dengan skor pada kolom lembar observasi pengamatan aktivitas peserta didik.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh kemudian peneliti menganalisis untuk mengetahui hasil penelitian, adapun analisis itu meliputi:

- a. Analisis data pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Analisis data pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang disajikan dalam skala 1 – 4. Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat kualitatif, yaitu : 1= kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Sedangkan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Skala	Kriteria
$90 \leq A \leq 100$	Sangat baik (A)
$75 \leq B \leq 89$	Baik (B)
$60 \leq C \leq 75$	Cukup Baik (C)
$K < 60$	Kurang Baik (K)

(Sumber: Kemendikbud, 2013)

Langkah-langkah merumuskan kemampuan guru dalam pembelajaran, sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor dalam setiap pertemuan
2. Menghitung rata-rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

Rata-rata skor yang diperoleh tiap pertemuan:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

P : Rata-rata dari tiap pertemuan  
 $\sum$  skor yang diperoleh : Jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan  
 diperoleh  
 tiap pertemuan

Skor maksimal : 4 X jumlah kegiatan yang diamati

(Sumber: Slameto, 2001:115)

3. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh pada seluruh pertemuan.

$$\text{Rata-rata skor seluruh pertemuan} = \frac{\sum \text{skor tatap muka}}{\sum \text{pertemuan}}$$

(Sumber: Slameto, 2001:115)

- b. Analisis data pengamatan aktivitas peserta didik

Analisis data pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria penilaian aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

Skala	Kriteria
$90 \leq A \leq 100$	Sangat Baik (A)
$75 \leq B \leq 89$	Baik (B)
$60 \leq C \leq 75$	Cukup Baik (C)
$K < 60$	Kurang Baik (K)

(Sumber: Kemendikbud, 2013)

Data aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar mengajar dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung presentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan.

$$p = \frac{\sum \text{Peserta didik yang memenuhi Kategori}}{\sum \text{Seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan

(Sumber: Arikunto, 2007:263)

2. Menghitung presentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan.

$$p = \frac{\sum \text{Presentase rata-rata setiap jenis kriteria aktivitas pada setiap pertemuan}}{\sum \text{kategori yang diamati}}$$

Keterangan:

P : Presentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan

(Sumber: Arikunto, 2007:264)

3. Menghitung presentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan.

$$p = \frac{\sum \text{Presentase rata-rata setiap jenis kriteria seluruh pertemuan}}{\sum \text{pertemuan yang diadakan pengamatan}}$$

Keterangan:

P : Presentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan.

(Sumber: Arikunto, 2007:264)